

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan, terdapat pengaruh interaksi antara perbedaan konsentrasi dan lama perendaman, baik dengan organik *priming* ekstrak kecambah kacang hijau maupun anorganik *priming* KNO₃ dengan hasil yang berbeda-beda terhadap seluruh parameter pengamatan. Hasil analisis ANOVA menunjukkan nilai signifikansi: indeks vigor 0.014, keserempakan tumbuh 0.012, daya berkecambah 0.010, potensi tumbuh maksimum 0.003, panjang plumula 0.000, dan panjang akar 0.005. Perlakuan organik *priming* ekstrak kecambah kacang hijau menjadi perlakuan terbaik dalam meningkatkan vigor benih jagung kedaluwarsa dibandingkan perlakuan lainnya. Perlakuan organik *priming* ekstrak kecambah kacang hijau konsentrasi 60% dengan perendaman 6 jam (T2R1) memberikan hasil terbaik dalam meningkatkan indeks vigor sebesar 85,33%, keserempakan tumbuh 88,00 %, daya berkecambah 88,00%, potensi tumbuh maksimum 92,00%, dan panjang akar 18,77 cm. Perlakuan organik *priming* ekstrak kecambah kacang hijau konsentrasi 40% dengan perendaman 6 jam (T1R1) menjadi perlakuan terbaik dalam meningkatkan panjang plumula sebesar 22,63 cm.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran dari penulis yaitu:

1. Kombinasi perlakuan yang digunakan dapat meningkatkan pertumbuhan benih, oleh karena itu, perlakuan tersebut dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam melakukan invigorasi.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variasi kombinasi antara konsentrasi ekstrak kecambah kacang hijau dan KNO_3 yang lebih luas, dan menambahkan durasi lama perendaman untuk mengetahui kombinasi perlakuan paling optimal.